BAB III

PRAKTIK PENGUPAHAN GURU PRIVAT PONOROGO

A. Data-data Guru Privat di Ponorogo dan Orang Tua Anak

1. 10 (Sepuluh) Data Guru Privat Ponorogo

Tabel 2.1 Data guru privat

No	Nama	Usia	Jurusan	Status
1.	Zeni Latifah.S.Pd.	26	-	Mengajar sebagai (Guru TK Mutiara Hati)
2.	Loerentya Hayu Pertiwi. S.Pd.I.	29	-	Mengajar (Guru TK BA Aisyah Kertosari)
3.	Zulfa Rodiana. S.Pd.	28	-	Mengajar (Guru TK Darma Wanita Japan)
4.	Anisa	22	PGMI	Mahasiswa IAIN Ponorogo
5.	Isvina	23	PAI	Mahasiswa IAIN Ponorogo
6.	Dhona Caesar F	22	TBI	Mahasiswa IAIN Ponorogo
7.	Yuhad Nafisah	24	Muamalah	Mahasiswa IAIN Ponorogo
8.	Alifah Amelia	20	Manajemen	Mahasiswa UNMUH Ponorogo
9.	Imroatul Arziah	20	Matematika	Mahasiswa UNMUH Ponorogo
10	Titin Nur Taidah	20		Mahasiswa INSURI

Dari sepuluh guru privat di Ponorogo yang saya wawancarai saya mendapatkan 3 (tiga) guru TK, dan 2 (dua) mahasiswa UNMUH Ponorogo, 1 (satu) mahasiswa INSURI Ponorogo, dan 4 (empat) mahasiswa IAIN Ponorogo, dimana pengalamanya sebagai guru privat semua berbeda-beda.

Tiga (3) guru TK yang sudah berpengalaman sebagai guru privat, dua diantaranya sudah 5 tahun mengajar sebagai guru privat dan satu (1) guru Tk sudah 7 tahun mengajar sebagai guru privat, beliau lebih berpengalaman dan dalam setengah hari mendatangi 3 rumah secara bergantian.

Dua (2) mahasiswa UNMUH Ponorogo dan satu (1) mahasiswa INSURI Ponorogo ang baru berpengalaman dalam mengajar sebagai guru privat, mereka belum ada satu tahun mengajar baru hitungan bulan. Sedangkan 4 (empat) mahasiswa IAIN Ponorogo sudah 3 tahun berpenglaman sebagai guru privat.

Awal mulanya bisa menjadi guru privat, pengakuan yang diberiakan, 8 diantaranya karena ditawarin oleh orang tua anak dan ada yang ditawarin oleh kakak kost, seperti yang di ungkapkan salah satu seorang mahasiswa bahwa dia ditawarin sama mbak Debi, soalnya adiknya mbak Debi yang biasanya ngelesin anaknya nikah, jadi disuruh menggantikan adiknya mbak Debi untuk mengajar[1]. Dan 2 lainnya karena menggantikan dan minta dicarikan.

Tabel 2.2 Awal menjadi guru privat

No	Awal mula menjadi guru privat
1	8 guru privat karena (Ditawarin)
2	1 guru privat karena (Menggantikan)
3	1 guru privat karena (minta dicarikan)

2. 10 Data Orang Tua Anak

Tabel 2.3 Data orang tua

No	Nama	Pekerjaan	Pekerjaan suami	Pendapatan
1.	Ibu Zulfa Amelia	IRT dan wirasuwasta	Bank BRI	>Rp.5.000.000/ bulan
2.	Ibu Silvia Maradina	Mengajar MTS Sentono	Bank BRI	>Rp.5.000.000/ bulan
3.	Ibu Hermin	Dagang	Salpam	>Rp.2.000.000/ bulan
4.	Ibu Rosita	IRT dan wirasuwasta	Wirasuwasta	>Rp.5.000.000/ bulan
5.	Ibu Eva Wati	IRT	Guru SMP	<Rp.5.000.000/ bulan
6.	Ibu Sri Wati	Jualan pentol	Wirasuwasta	>Rp.2.000.000/ bulan
7.	Ibu Ida	Toko	Meninggal	<Rp.2.000.000/ bulan

[1] Yuhad Nafisah (mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.

8.	Ibu Yuli	Diladang	Telkomsel	>Rp.2.000.000/ bulan
9.	Ibu Narti	Buat kue	Guru SMP	>Rp.3.000.000/ bulan
10.	Ibu Desi	IRT	Petani	>Rp.5.000.000/ bulan

Dari 10 orang tua anak yang saya wawancarai kebanyakan lebih banyak ibu rumah tangga, yang kemungkinan besar sebenarnya bisa menemani atau mendampingi anaknya untuk belajar. Dan pekerjaan dari suami kebanyakan wirasuwasta, dengan pendapatan bervariasi ada yang berpendapatan paling rendah kurang dari Rp.2.000.000, sedang pendapatan yang lebih tinggi rata-rata lebih dari Rp.5.000.000.

Awal mula mendapatkan guru privat pengakuan dari beberapa orang tua anak bermacam-macam ada yang mencari sendiri, minta tolong dicarikan mbak-mbak, dicarikan tetangganya, dari saudara teman, dan dapet dari saudara sendiri.

B. Akad Pengupahan Guru Privat di Ponorogo

Dilihat dari awal berjalannya kontrak kerja banyak yang waktu kerja, jenis kerja dan bahkan upah kerja juga tidak ditentukan dari awal. Sepuluh kontrak kerja yang saya wawancarai delapan (7) diantaranya dalam menentukan lama kerja, jenis kerja dan berapa upah kerja yang akan di dapat setelah sebulan atau setelah jangka waktu yang di tentukan, salah satunya atau semuanya masih belum di tentukan dengan jelas. Hanya dua (3) kontak kerja yang menentukan

dari awal kontrak mengenai berapa lama waktu kerja, pekerjaan apa yang harus dikerjakan dan berapa upah yang di dapatkan nantinya setelah sebulan atau seminggu kemudian.

Adapun penjelasan selebihnya mengenai waktu atau lama mengajar, jenis pelajaran, dan besaran upah apakah di sepakati dari awal berikut table yang menggambarkan mengenai jawaban-jawaban dari para mahasiswa guru privat.

Tabel 2.4 Penentuan seputar kontrak privat

Keterangan	**Ditentukan**	**Tidak Ditentukan**	**Orang Tua**	**Guru Privat**
Waktu/ Lama Mengajar	4	6	-	-
Jenis Pelajaran	8	2	-	-
Upah	5	5	-	-
Yang Menentukan Upah	-	-	8	2

Dapat di jelaskan bahwa, waktu atau lama mengajar dari awal kontrak ada 4 kontrak yang ditentukan dari awal, dengan salah satu bukti ungkapan dari mahasiswi "Iya jelas, harus ditentukan kalu saya begitu" [2], adapun ungkapan dari orang tua anak "Tidak ada mbk"[3].

Sama juga dengan jenis pelajaran dan besaran upah yang akan didapatkan tidak disepakati dari awal kontrak, dimana jenis pelajaran apa yang akan diajarkan nantinya 8 kontrak kerja ditentukan dari awal kontrak dan 2 kontrak yang dari awal jenis pekerjaan tidak ditentukan. Untuk mengenai upah dalam kesepakatan kontrak dari awal kerja 5

[2] Zeni Latifah (Guru TK Mutiara Hati), wawancara, 14 Februari 2018.
[3] Desi (Orang tua anak), wawancara, 11 Februari 2018.

kontrak kerja yang ditentukan besaran upahnya dari awal kontrak, 5 diantaranya tidak ditentukan.

Berikut pengakuan dari salah satu mahasiswi guru privat mengenai tidak adanya kontrak mengenai jenis pelajaran apa yang hrus mereka ajarkan "pokoknya cuman bilang ngajarin aja"[4] sehingga jenis pelajaran yang di ajarkan pastilah seluruhnya, serta pengakuan dari orang tua anak "yang penting anak saya mau belajar"[5]. Dan berikut pengakuan mahasiswi guru privat yang tidak ditentukan berapakah upah yang akan mereka adapatkan nantinya setelah mengajar "enggak mbak"[6],mahasiswa mengetahui upahnya saat sudah sebulan mengajar, berikut juga pengakuan dari orang tua anak "enggak ada mbak"[7]. Orang tua anak juga mengaku bahwa dari awal kontrak kerja tidak ada penentuan upah yang disepakati.

Untuk penentuan upah sendiri yang menentukan berapakah besaran upah yang akan di dapatkan mahasiswi guru privat 10 dari kontrak kerja, 8 diantaranya ditentukan oleh orang tua anak dan 2 diantaranya ditentukan mahasiswa guru privat sendiri.

Tabel 2.5 Tolak ukur penentuan upah

No.	Nama Penentu Upah	Jawaban
1.	Zeni Latifah, S.Pd.	Melihat pada umumnya
2.	Ibu, Silvia Maradina	Melihat pada umumnya
3.	Ibu, Hermin	Diperkirakan saja

[4] Yuhad Nafisah (Mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.
[5] Narti (Orang tua anak), wawancara, 09 Februari 2018.
[6] Imroatul Ardziyah (Mahasiswa UNMUH Ponorogo), wawancara, 13 Februari 2018.
[7] Narti (Orang tua anak), wawancara, 09 Februari 2018.

4.	Ibu, Rosita	Mengunakan Perkiraan
5.	Ibu, Eva Wati	Tanya Tetangga
6.	Ibu, Ida	Bertanya pada tetangga
7.	Dhona Caesar Febriani	Melihat dari prekonomian orng tuanya dan pada umunya
8.	Ibu, Yuli	Menambah dua kali lipat dari bayaran les di lembaga
9.	Ibu, Narti	Pada Umumnya
10.	Ibu, Desi	Perkiraan

Sedangkan tolak ukur orang tua dalam menentukan besaran upah hanyalah sebatas perkiraan, bertanya pada tetangga, dan melihat pada umumnya, bisa dilihat dalam table diatas. Dalam menentukan upah 3 orang tua anak menggunakan tolak ukur perkiraan[8], 2 orang tua anak berdasarkan tanya kepada tetangga[9], 1 Mahasiswa dilihat dari perekonomian orang tua dan pada umumnya, 3 orang tua anak melihat upah pada umumnya, dan 1orang tua anak lainnya menaikkan harga dua kali lipat dari lembaga[10].

Respon guru privat di Ponorogo mengenai upah yang ia dapatkan:

Tabel 2.6 Respon upah yang didapatkan

No.	**Nama Guru**	**Jawaban**
1.	Zeni Latifah, S.Pd.	Sesuai
2.	Lourentya Hayu Pertiwi, S.Pd.I	Cukup
3.	Zulfa Rodiana, S.Pd.	Cukup

[8] Rosita (orang tua anak), wawancara, 20 Juli 2017.
[9] Ida (orang tua anak), wawancara, 24 Juli 2017.
[10] Yuli (orang tua anak),wawancara, 10 Februari 2018.

4.	Anisa	Cukup
5.	Isvina	Cukup
6.	Dhona Caesar Febriani	Kurang
7.	Yuhad Nafisah	Kurang
8.	Alifah Amelia	Kurang
9.	Imroatul Ardziyah	Cukup
10.	Titin Nur Taidah	Cukup

Bermacam-macam guru privat di Ponorogo, dari pengakuan mereka ada yang berkata bahwa upah yang diberikan sudah sesuai, upah yang diberikan termasuk cukup, dan ada juga yang mengatakan bahwa upah yang diberikan masih kurang jika dibandingkan dengan yang lain[11]. Jika kita gambarkan pada tebel diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dari 10 guru privat yang saya wawancarai, 1 diantaranya mengatakan sesuai, 6 diantaranya sudah mengatakan cukup, dan 3 lainnya mengatakan kurang.

Alasan mahasiswa guru privat tidak berani menentukan besaran upah yang akan mereka dapat bermacam-macam alasan ada yang berlasan karena sungkan, kurang berani memberi harga[12], belum tau standar pengupahan guru privat di ponorogo, takut kemahalan[13], nggak tega, [14] dan menerima saja.

[11] Dhona Caesar Febriani (Mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.
[12] Titin Nur Taidah (Mahasisawa INSURI Ponorogo), wawancara, 13Februari 2018.
[13] Imroatul Ardziyah (Mahasiswa UNMUH Ponorogo), wawancara, 13 Februari 2018.
[14] Alifah Amelia (Mahasiswa UNMUH Ponorogo), wawancara, 13 Februari 2018.

C. Model Pengupahan Guru Privat di Ponorogo

Motivasi dan tujuan menjadi guru privat bermacam- macan untuk membayar kuliah, membayar kost, menambah uang saku dari orang tua, sekedar mencari kesibukan, mengisi waktu kosong, mendapat pengalaman, menambah pendapatan, menammah wawasan, mengasah ilmu dan untuk membangun pondasi sesuai yang dikatakan salah satu mahasiswa jurusan tadris bahasa inggris " ingin mengajarkan dasaran bahasa inggris dan matematika, agar dapat membangun pondasi pada anak untuk melanjutkan kependidikan lebih lanjut. Sekaligus untuk menambah pendapatan".[15] menambah pendapatan dan pengalaman adalah motivasi dan tujuan rata-rata guru privat.

Sedangkan alasan orang tua mencari guru privat untuk anaknya juga bermacam-macam secara garis besarnya untuk mendampingi belajar, yaitu mengajari jika ada PR, mengajarkan cara membaca yang benar, cara menulis yang baik, berkomunikasi dengan baik, serta membimbing. Berikut beberapa jawaban yang diberikan oleh orang tua anak, mereka mengatakan hanya untuk membimbing dan menemani anak mereka belajar saja, karena mereka sebagai orang tua jarang dirumah, sehingga kasihan anak-anak kalau belajar tidak ada yang menemani dan membimbing begitulah pengakuan dari salah satu orang tua anak[16], serta dapat mengajarkan anak anak mereka[17], adapun karena ibunya tdak dpat membantu mengerjakan PR beliau

[15] Dhona Caesar Febriani (Mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.
[16] Yuli (orang tua anak), wawancara, 10 Februari 2018
[17] Eva Wati (orang tua anak), wawancara, 23 Juli 2017.

mengatakan hanyalah lulusan dari SD saja,[18] itulah beberapa tujuan orang tua mencarikan guru privat untuk anaknya.

Pelajaran yang diajarkan rata-rata seluruh mata pelajaran, hanya dua siswa yang mengajar khusus mata pelajaran tertentu, yaitu khusus bahasa inggris dan matematika saja,[19] ada yang khusus membaca saja. Berikut salah satu pengakuan guru privat di Ponorogo yang mengaku bahwa ia mengajar seluruh mata pelajaran, dikarenakan level atau ranah SD[20]. Dan pengakuan dari guru privat di Ponorogo yang mengaku hanya khusus mengajar mata pelajaran tertentu, yaitu hanya mengajarkan cara membaca aja[21]. Disamping mencari informasi dari guru privat di Ponorogo peneliti juga mewawancarai orang tua anak dan berikut pengakuan dari salah satu orang tua anak dengan jawaban yang sama yaitu ya beliau bilang semua mata pelajaran[22] jawaban sama dengan pengakuan yang diberitahukan oleh guru perivat di Ponorogo. Namun di dalam menentukan pelajaran apa yang harus di ajarkan oleh guru privat nantinya tidak diberi tahukan oleh orang tua anak.

Model pengupahan guru privat bisa harian, mingguan dan bulanan, namun kebanyakan pengupahan dilakukan sebulan sekali. Lama hari mengajar dalam seminggu ada yang 3 hari, 4 hari. 5 hari dan 6 hari, sedangkan untuk waktunya bermacam-macam ada yang 1 jam, 1 jam

[18] Ida (orang tua anak), wawancar, 24 Juli 2017.
[19] Dhona Caesar Febriani (Mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.
[20] Lourentya Hayu Pertiwi (Guru TK BA Aisyah Kertosari), wawancara, 13 februari 2018.
[21] Imroatul Ardziyah (Mahasiswa UNMUH Ponorogo), wawancara, 13 Februari 2018.
[22] Desi (Orang tua anak), wawancara, 11 Februari 2018.

setengah, 2 jam, dan 3 jam. Namun yang lebih dominan adalah 1 jam setengah, berikut pernyataan dari beberapa mahasiswa: untuk yang waktu 1 jam setengah mengajar, "seminggu 4 kali"[23] dan Sedangkan untuk waktu yang 2 jam sampai 3jam mengajar "senin-sabtu, 6 hari."[24]

Sedangkan untuk upah yang didapatkan beragam-ragam: ada yang Rp.20.000/ hari, Rp.25.000/ hari, Rp.75.000/ bulan, Rp.150.000/ bulan, Rp.160.000/ 2 minggu, Rp.200.000/ bulan, dan Rp.250.000/ bulan. Seperti yang di ungkapkan guru privat Ponorogo, berikut dari upah yang terendah dan tertinggi. Upah yang terendah "Rp.75.000 sebulan"[25], upah yang tertinggi "Rp.500.000 sebulan"[26]. Untuk pernyatan dari orang tua anak juga sama tidak berbeda antara jumlah hari, waktu dan jumlah upah yang diberikan.

Untuk jenis upahnya sendiri hampir semua jawaban dari mahasiswa dan orang tua anak hanya berjenis uang namun ada 1 mahasiswi yang mengaku jenis upah berbentuk "uang dan makan"[27], dan pengakuan dari orang tua anak pun sama "uang dan makan sore"[28]

---

[23] Titin Nur Taidah (Mahasisawa INSURI Ponorogo), wawancara, 13Februari 2018.
[24] Yuhad Nafisah (Mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.
[25] Zulfa Rodiana (Guru TK Darma Wanita Japan), wawancara, 14 Febriari 2018.
[26] Zeni Latifah (Guru TK Mutiara Hati), wawancara, 14 Februari 2018.
[27] Dhona Caesar Febriani (Mahasiswa IAIN Ponorogo), wawancara, 13 Juli 2017.
[28] Sri Wati (orang tua anak), wawancara, 23 Juli 2017.